



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang dikatakan Ruben dan Stewart (2009, h.191) media massa adalah alat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang luas. Idealnya media massa menjalankan sebuah fungsi seperti fungsi informatif, kontrol, interpretatif dan direktif, menghibur, regeneratif, ekonomi dan swadaya (Kusumaningrat dan Kusumaningrat, 2009, h.27-29).

Media massa menurut Ardianto (2007, h.103) pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan elektronik. Media cetak merupakan jenis media massa yang paling tua dibandingkan jenis media massa lain. Setiap media cetak memiliki karakteristik yang khas.

Menurut Sumadiria (2006, h. 20) di Indonesia sendiri, surat kabar pertama yang didirikan oleh orang Indonesia dan diperuntukan bagi orang Indonesia adalah Medan Prijai, yang terbit di Bandung pada tahun 1907 atas prakarsa Tirto Hadisurjo atau Raden Mas Djkokomono.

Dalam perkembangan media massa, teknologi juga telah berperan di masyarakat Indonesia untuk dapat mengakses informasi melalui *new media*. Namun jurnalis media *online* seperti *new media* ini justru mengabaikan kualitas berita dan kredibilitas berita, serta kurangnya tanggung jawab jurnalis terhadap isi berita sebagai produk jurnalistik. Dan hal itu menyebabkan jurnalisme media *online* semakin melenceng dari etika keprofesionalannya seperti yang ditulis Allan (2010, h. 558).

Pada saat ini masyarakat sudah dapat mengakses sebuah informasi dari *new media* dan didukung teknologi informasi yang semakin maju dari masa ke masa. Lalu dengan banyaknya arus informasi yang masuk, maka hal ini adalah salah satu kelemahan dari *new media*, yaitu sebuah keakuratan sebuah berita dari *new media* pun dipertanyakan karena masyarakat bisa dibilang “banjir informasi”. saat ini

masyarakat mendapatkan sebuah berita dari sisi seberapa sering isu diangkat bukan lagi seberapa dalam dan aktual dan akurat isu tersebut dibahas.

Rolnicki (2008, h. 4-5) mengatakan berita harus akurat. Akurasi faktual berarti bahwa setiap pernyataan, nama, tanggal, usia dan alamat serta kutipan adalah fakta yang dapat diverifikasi. Komitmen kuat pada akurasi ini bukan hanya penting bagi kredibilitas medium berita dan integritas personal jurnalis. Akurasi sulit didapatkan sebab banyaknya fakta yang masuk dalam berita, kecepatan dalam jurnalisme modern, dan banyaknya orang yang membantu memproduksi berita. Penggunaan internet adalah salah satu medium baru dengan kecepatan dan jangkauan global menimbulkan konflik antara waktu yang dibutuhkan untuk mengkoscek akurasi dan kemampuan untuk mendapatkan berita dengan lebih cepat. Hampir keseluruhan medium ingin menjadi yang pertama dalam menyajikan berita, Tetapi apakah ini akan mengorbankan akurasi?

Hal tersebut lah yang membuat surat kabar dan koran masih ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat, memberikan informasi yang aktual, komperhensif, akurat serta bisa diverifikasi kebenarannya. Dan kelebihan seperti itu lebih sering dijumpai dan ditemui di surat kabar dan koran.

Dalam mendapatkan sebuah informasi yang faktual, seorang jurnalis diwajibkan melengkapi struktur-struktur yang ada dalam sebuah berita. Mengutip Yunus (2010, h. 67), menulis berita dalam surat kabar tidaklah sama dengan menulis cerita fiksi dan memerlukan keterampilan agar berita tersebut mudah dipahami dan menarik perhatian khalayak. Maka untuk menulis berita dengan baik, jurnalis harus mengenal pola penulisan berita yaitu seperti Pola Piramida Terbalik (5W+1H).

Pola Piramida Terbalik banyak digunakan untuk menulis di media cetak maupun koran. Salah satunya dapat ditemui pada media cetak Harian KONTAN yang berfokus dalam dunia perekonomian. Sejak awal dibentuk, KONTAN adalah media yang berupa tabloid yang terbit sekali dalam seminggu. Namun seiring berkembangnya zaman serta kebutuhan masyarakat akan informasi, KONTAN mengeluarkan edisi Harian Bisnis dan Investasi atau koran untuk menjawab kebutuhan informasi masyarakat, serta KONTAN mengeluarkan edisi khusus

mingguan yang terbit 2 minggu sekali dan *Kontan Online* yang tersedia di halaman website nya sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses beritanya dimanapun dan kapanpun.

Salah satu alasan penulis bekerja magang di Harian Kontan adalah penulis ingin mengaplikasikan teori-teori serta ilmu yang telah di dapat dalam kegiatan belajar mengajar bersama dosen saat berada di Universitas serta penulis ingin mempelajari hal baru yang penulis belum pernah masuk kedalam bidang ini, yaitu mendapatkan kerja praktik dalam bidang ekonomi, sehingga media Harian Kontan merupakan pilihan yang ideal bagi penulis

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman dan pelatihan bagi mahasiswa untuk bekerja di bidang jurnalistik
2. Mahasiswa mengenal dunia kerja di industri media sebelum terjun langsung dalam kerja yang sesungguhnya
3. Penulis ingin menerapkan dan mempraktikan teori dan ilmu yang sudah didapat dalam kegiatan belajar.
4. Memahami secara riil bagaimana mengumpulkan, menyusun dan menulis sebuah berita yang baik untuk naik cetak dan dibaca khalayak luas

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan peraturan yang terdapat dalam prosedur magang Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, menyebutkan bahwa jangka waktu pelaksanaan mata kuliah magang adalah minimal empat puluh hari kerja atau dua bulan dan maksimal empat bulan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan pada surat keterangan yang dikeluarkan oleh pihak *Human Resource Development (HRD)* atau Sumber Daya Manusia PT Grahanusa Mediatama, penulis melakukan kerja magang sejak 1 Juli hingga 31 Agustus 2015, bertempat di Gedung KONTAN di Jalan Kebayoran Lama No.1119, Jakarta. Kerja magang berlangsung selama enam hari (Minggu-Jum'at) dalam seminggu sesuai koordinasi dan penetapan oleh redaktur ataupun asisten redaktur yang bersangkutan. Jam masuk dan pulang kerja magang menyesuaikan dengan kebutuhan peliputan di lapangan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis berhasil mendapatkan kesempatan kerja magang di harian KONTAN setelah melakukan serangkaian tes dan wawancara pada pertengahan Juni 2015. Setelah melakukan wawancara 18 Juni 2015, akhirnya penulis ditetapkan sebagai reporter sementara yang berstatus magang untuk mengisi kompartemen investasi untuk mengisi halaman Komoditas dan Bursa. Penetapan penulis untuk kerja magang di harian KONTAN tertulis pada surat keputusan nomor: 0609/HR-EXT/2015 tertanggal 30 Juni 2015.

Sesuai dengan surat keterangan yang dikeluarkan oleh pihak Sumber Daya Manusia PT. Grahanusa Mediatama, penulis memulai magang pada 1 Juli 2015. Penulis berada di bawah arahan Redaktur Pelaksana Harian KONTAN Ahmad Febrian dan dibantu dua asistennya yang bernama Dupla dan Nur Sofyan.

Selama kerja magang, penulis menjalin komunikasi yang baik dengan redaktur mengenai teknik peliputan. Penulis berkesempatan untuk mengamati Pasar Bursa dan pemberitaan Komoditas dan Portofolio kemudian diolah menjadi tulisan yang komprehensif. Penulis juga belajar mengenai mengatur waktu yang mencakup pekerjaan secara efisien namun tetap untuk memenuhi tenggat waktu atau *deadline* yang ditetapkan redaktur. Berita yang sudah diverifikasi ulang oleh reporter maupun penulis maka berita tersebut akan dicetak esok harinya pukul 03.00 WIB.

Dalam peliputan, penulis meliput seorang diri dalam penulisan berita Bursa seperti berita Proyeksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan hanya satu kali bekerja sama dengan reporter lain untuk meliput *headline* pada tanggal 24 Agustus 2015. Dalam penulisan *hardnews*, penulis ditentukan oleh wartawan senior yang 1 kompartemen dengan penulis. Apabila penulis memiliki ide penulisan, penulis belum bisa ikut dalam rapat redaksi. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan penulis adalah menyampaikan ide tersebut ke redaktur dan redakturlah yang akan mengusulkannya di rapat redaksi.

Ketika masih dalam pelaksanaan magang, penulis menyerahkan daftar hadir magang harian dan mingguan setiap seminggu sekali pada hari rabu seperti saat awal pertama masuk 1 Juli 2015 adalah hari rabu. Dan ketika waktu magang sudah selesai selama dua bulan penulis diberikan penilaian oleh redaktur pelaksana.

Setelah selesai magang, pertanggungjawaban penulis atas kegiatan magang diselesaikannya, ditulis dalam sebuah laporan magang dibawah bimbingan dosen pembimbing bapak F.X Lilik Dwi Mardjianto. Ketika sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan di harian KONTAN maka penulis akan mempresentasikannya di hadapan tim penguji.

U M N